

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *Likuiditas*, *solvabilitas* aktivitas dan *prifitabilitas*. Sedangkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Amanah Bersama Berkah Tasikmalaya.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Amanah Bersama Berkah adalah perusahaan pencetak baja ringan yang melayani penjualan partai besar, eceran dan juga pemasangan baja ringan. Awal didirikan pada tahun 2007 di Kota Tasikmalaya kami bergerak sebagai distributor, seiring berkembangnya minat masyarakat terhadap baja ringan kami mulai melakukan pembelian mesin-mesin pencetak baja ringan.

Pada awal perkembangannya. PT. Amanah Bersama Berkah merupakan perusahaan yang berbentuk CV serta belum memiliki kantor dalam pemasarannya, namun seiring perkembangannya pada Tahun 2015 perusahaan ini mulai resmi berganti nama menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang mana dalam pemasaran jasanya perusahaan mampu mendirikan satu kantor untuk melakukan kegiatan pemasaran pelayanan jasa yang berada di Jl. Cilendek, Kotabaru, Kec. Cibeureum, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196. Perusahaan ini melayani pemasangan rangka atap baja ringan pada rumah, gudang dan gedung. Sejalan dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, PT. Amanah Bersama Berkah mengalami jatuh bangun

dalam membangun usahanya. Hingga pada akhirnya perusahaan mampu mengembangkan usahanya menjual produk Baja ringan, plafon gypsum, calcium sillicated, dan genteng ringan.

Saat ini, PT. Amanah Bersama Berkah telah mengembangkan proses bisnisnya sebagai distributor dan supplier galvalum terbesar di kota Tasikmalaya. Dimana juga proyek-proyek pemasangan rangka atap baja ringan yang ditanganinya sudah mencangkup hampir seluruh Indonesia, hal tersebut tidak lepas dari manajemen yang solid, didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang handal dan berpengalaman di bidang rangka atap baja ringan, plafon dan pekerjaan terkait.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam membangun usaha, PT. Amanah Bersama Berkah memiliki visi dan misi yang dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan usaha agar dapat berjalan dengan baik. Adapun visi dan misi dari PT. Amanah Bersama Berkah sebagai berikut:

1. Keamanan Konstruksi Mengutamakan keamanan desain konstruksi berdasarkan karakteristik bangunan dan profil bahan yang akan digunakan.
2. Produk Terbaik Menawarkan solusi penggunaan material yang paling sesuai dengan karakteristik bangunan.
3. Harga Terbaik Memberikan alternatif harga yang paling kompetitif dengan tidak meninggalkan kuantitas.
4. Efisiensi Pekerjaan Melaksanakan pekerjaan secara seksama dan efisien untuk menjamin kecepatan dan ketepatan pekerjaan.

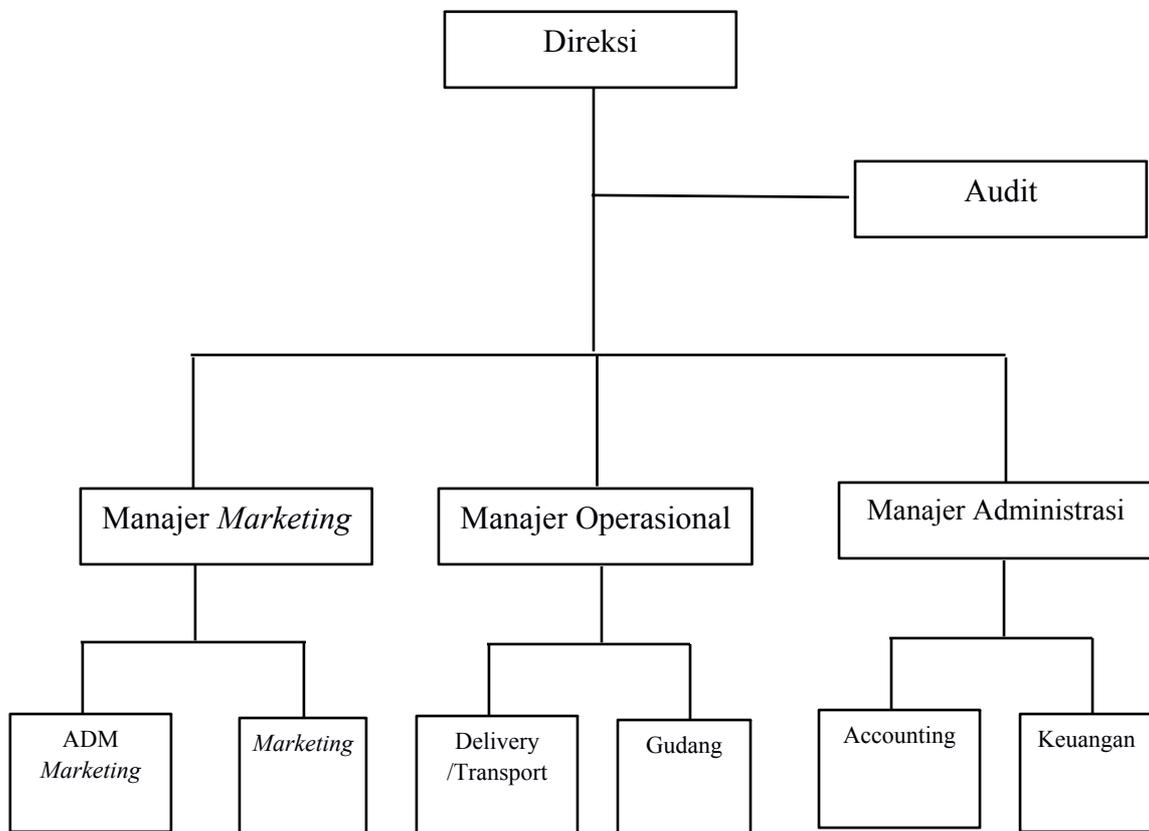
5. Kepuasan Konsumen Mengutamakan dan mengakomodasi keinginan konsumen berkaitan dengan desain dan pekerjaan rangka atap.
6. Layanan Purna Jual Tanggap dalam melayani bila ada permintaan pemeliharaan dan atau perubahan pada pekerjaan, didukung dengan sertifikasi garansi konstruksi 5 tahun sebagai hak konsumen.

3.1.3. Target Perusahaan

PT. Amanah Bersama Berkah mempunyai target yang telah ditetapkan dalam acuan kerjanya dengan uraian sebagai berikut:

1. Memiliki Penghasilan Aktif, yang menunjang operasional perusahaan.
2. Meningkatkan penjualan produk perusahaan
3. Merencanakan Pengeluaran
4. Memiliki Dana Darurat dalam Jumlah yang Cukup
5. Melakukan Distribusi Aset dengan Efektif
6. Menganalisis dan Mengelola Risiko
7. Merencanakan pengelolaan keuangan yang didasarkan pada kegiatan operasional perusahaan.
8. Menjaga kestabilan kas perusahaan

3.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: PT. Amanah Bersama Berkah (2023)

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Perusahaan

3.1.5. Deskripsi Kerja

1) Direksi

- a. Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan.
- b. Membina pegawai.

- c. Mengurus dan mengelola kekayaan perusahaan.
- d. Mengecek semua laporan pegawai terutama Laporan Neraca Rugi / Laba perusahaan.
- e. Menyusun dan merencanakan kegiatan perusahaan.
- f. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

2) Audit Internal

- a. Mengecek kas besar dan kas kecil.
- b. Mengecek faktur.
- c. Mengecek harga / konfirmasi harga.
- d. Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah temuan audit dengan melakukan analisa yang tepat dan akurat.

3) *Marketing /Sales*

- a. Merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran bersama S & M Supervisor(s) untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.
- b. Delivery /bag pengiriman
- c. Menjadwalkan pengiriman.
- d. Melakukan bongkar muat barang.

4) Bag. Gudang

- a. Menyimpan semua barang yang dibeli untuk pengepakan lebih lanjut sebelum dikirim ke pelanggan.
- b. Mengetahui barang yang keluar dari gudang.
- c. Mencatat Stok barang keluar dan masuk

5) Accounting

- a. Membuat Laporan Neraca laba rugi
- b. Mengurus dan membuat Laporan Pajak
- c. Menyelenggarakan pencatatan dan pembukuan.

6) Keuangan

- a. Menyiapkan anggaran/*budget*
- b. Mengatur pemasukan dan pengeluaran
- c. Menyimpan uang kas
- d. Melaksanakan transaksi 5 *Administrasi Marketing*
- e. Mengecek Laporan C/EC
- f. Mengatur dan Mengecek Kunjungan *Sales*
- g. Membuat Laporan Pemasaran

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah yang sistematis, Sugiyono (2018: 6) menyatakan bahwa : metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi

masalah. Menurut Narimawati (2015:29) metodologi penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian untuk mendapatkan data untuk dikelola agar tercapainya tujuan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi dua kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder).

Metode penelitian deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekataannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengukur penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan di PT. Amanah Bersama Berkah Tasikmalaya. Variabel penelitian yang akan dikaji hanya satu yaitu variabel bebas (X) yaitu penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Sugiyono (2018:44) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau

statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari subjek yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Narimawati (2015;21) menyatakan bahwa: Desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas. Sedangkan menurut Moh. Nazir dalam Narimawati (2015:30) bahwa: desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pengetahuan di atas bisa disimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan atau strategi yang akan dibuat oleh penulis dalam penelitian dari keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menguraikan desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Deskriptif	Analisis Rasio	Laporan Keuangan	Case Control
T-2	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Neraca	Case Control
T-3	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Arus Piutang	Case Control
T-4	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Arus Kas	Case Control
T-5	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Arus Pendapatan	Case Control

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dan Umi Narimawati

(2015;31) ialah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah hal yang sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian. Penulis membahas analisis rasio keuangan yang mencakup analisis *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Fahmi (2015:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Penulis menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Priyatno (2014:10) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Likuiditas* yang terbagi lagi menjadi
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Quick Ratio*
 - c. *Cash Ratio*
2. *Solvabilitas* yang terbagi lagi menjadi

- a. *Debt to Aset Ratio*
 - b. *Debt to Equity Ratio*
 - c. *Time Interes Earned*
3. Aktivitas yang terbagi lagi menjadi
- a. *Inventory Turnover*
 - b. *Fixed Asset Turnover*
 - c. *Total Asset Turnover*
4. *Profitabilitas* yang terbagi lagi menjadi
- a. *Net Profit Margin*
 - b. *Return On Asset*
 - c. *Return On Equity*

Berdasarkan uraian diatas, rasio *likuiditas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, sedangkan rasio *solvabilitas* menunjukkan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya, rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang terakhir rasio *profitabilitas* menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rasio <i>Likuiditas</i>			
<i>Current Ratio</i>	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar	Rasio

	jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan		
<i>Quick Ratio</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan	1. Aktiva lancar 2. Persediaan 3. Utang lancar	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Merupakan kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar	1. Kas 2. Surat Berharga 3. Hutang Lancar	Rasio
Rasio Aktivitas			
<i>Inventory Turnover</i>	Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin efisien penggunaan persediaan dalam suatu perusahaan.	1. Harga pokok penjualan 2. Rata-rata persediaan	Rasio
<i>Fixed Assets Turnover</i>	Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode	1. Penjualan 2. Aktiva Tetap	Rasio
<i>Time Interes Earned</i>	Rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga	1. Laba Sebelum Pajak 2. Biaya Bunga (<i>Interest</i>)	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt To Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva	1. Total Hutang 2. Total Aset	Rasio

	perusahaan yang didanai oleh utang		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang (utang lancar dan utang tidak lancar) dengan ekuitas	1. Total Hutang 2. Total Ekuitas	Rasio
<i>Time Interes Earned</i>	Rasio untuk mencari jumlah kali perolahan bunga	1. Laba sebelum pajak 2. Biaya Bunga (<i>Interest</i>)	Rasio
Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	Merupakan ukuran dari <i>profitabilitas</i> perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.	1. Laba setelah pajak 2. Penjualan	Rasio
<i>Return on Assets</i>	Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak	1. Laba setelah pajak 2. Total asset	Rasio
<i>Return on equity</i>	Merupakan rasio <i>Profitabilitas</i> yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti)	1. Laba setelah pajak 2. Total Ekuitas	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2018: 401- 402) mengemukakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, sumber dan cara. Bila ditinjau dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri dari sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari

sumbemya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen).

Data yang digunakan berupa laporan keuangan per Triwulan Pada PT. Amanah Bersama Berkah dari triwulan I 2017 sampai dengan triwulan IV 2022

3.2.3.2. Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

3. Penelitian secara langsung

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan PT. Amanah Bersama Berkah, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan kewajiban penyedia modal minimum, dan laporan laba rugi.

4. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data berikut dapat diperoleh dari *litelatur*, catatan kuliah serta tulisan lain

yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.3.3. Populasi Sasaran

Sugiyono (2018:72) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per triwulan pada PT. Amanah Bersama Berkah Tasikmalaya periode Triwulan I 2017 – Triwulan IV 2022.

3.2.3.4. Penentuan Sampel

Sugiyono (2018:73) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan definisi itu, bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Amanah Bersama Berkah Tasikmalaya periode Triwulan I 2017 – Triwulan IV 202 dengan teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh* (*sampling sensus*). *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.2.4. Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai analisis kinerja keuangan PT. Amanah Bersama Berkah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5. Teknik Analisis Data

3.2.5.1. Mengumpulan Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis rasio keuangan dalam kurun waktu enam tahun dari 2017-2021. Data yang dikumpulkan berupa data empiris yang diambil dari laporan keuangan perusahaan PT. Amanah Bersama Berkah, khususnya bagian neraca dan laporan laba rugi (aset lancar, persediaan, kewajiban/hutang lancar, harga pokok penjualan, pendapatan, penjualan, pendapatan setelah pajak). Data diambil dari laporan neraca dan laporan laba rugi karena hampir semua data yang ada pada neraca dan laporan laba rugi, akan digunakan untuk menghitung rasio.

3.2.5.2. Menghitung Rasio

Setelah mendapat data berupa neraca dan laporan laba rugi, selanjutnya melakukan penghitungan terhadap rasio yang akan digunakan, adapun rasio yang akan digunakan dala penelitian ini adalah:

1. Rasio *Likuiditas*

a. *Current Assets* (Rasio Lancar)

Rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016: 134) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian *Current Ratio*

Interval	Kriteria
200% - 250%	Baik sekali
175%- 199%	Baik
150% - 174%	Cukup Baik
125% - 149%	Kurang Baik
<125%	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka panjang) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*) (Kasmir, 2016: 138) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian *Quick Ratio*

Interval	Kriteria
150% - 200%	Baik sekali
125% - 149%	Baik
100% - 124%	Cukup Baik
75% - 99%	Kurang Baik
<75%	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Menurut Syamsuddin (2016:58) bahwa "*Cash ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek

dengan kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan” dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian *Cash Ratio*

Interval	Kriteria
> 80%	Sehat
< 80%	Tidak Sehat

Sumber: (Syamsuddin, 2016)

2. Rasio Aktivitas

a) *Inventory Turnover*

Menurut Kasmir (2016:114) Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk demikian pula sebaliknya. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian *Inventory Turnover*

Interval	Kriteria
≥30 kali	Baik sekali
25 kali - 29 kali	Baik
20 kali - 24 kali	Cukup Baik
15 kali - 19 kali	Kurang Baik
<15 kali	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

b) *Fixed Assets Turnover*

Menurut Kasmir (2016:184) Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian *Fixed Aset Turnover*

Interval	Kriteria
≥ 3,5 kali	Baik sekali
2,5 - < 3,5 kali	Baik
1,5 – 2,5 kali	Cukup Baik
1 – 1,5 kali	Kurang Baik
< 1 kali	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

c) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover (perputaran total aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari

tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016: 185) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian *Total Aset Turnover*

Interval	Kriteria
$\geq 3,5$ kali	Baik sekali
2,5 kali - 3,4 kali	Baik
1,5 kali - 2,4 kali	Cukup Baik
1 kali - 1,4 kali	Kurang Baik
< 1 kali	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

3. Rasio *Solvabilitas*

a) *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2016: 112) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian *Debt to Asset Ratio*

Interval	Kriteria
$\leq 40\%$	Baik sekali
$> 40\% - 50\%$	Baik
$> 50\% - 60\%$	Cukup Baik
$> 60\% - 80\%$	Kurang Baik
$> 80\%$	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

b) *Debt To Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2010:112) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Interval	Kriteria
≤80%	Baik sekali
81% - 100%	Baik
101% - 125%	Cukup Baik
126% - 150%	Kurang Baik
>150%	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

c) *Time Interes Earned*

Menurut Kasmir (2016) *times interest earned ratio* adalah Rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. *Times interest earned ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang. Untuk menghitung rasio ini maka dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian *Time Interes Earned*

Interval	Kriteria
≥ 10 kali	Sangat Baik
5 – 9 kali	Baik
1 – 4 kali	Kurang baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

4. Rasio Profitabilitas

a) Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2016:200), “*Net Profit Margin* atau marjin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan” yang rumusnya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Penilaian *Net Profit Margin*

Interval	Kriteria
$\geq 20\%$	Baik sekali
15% - 19%	Baik
10% - 14%	Cukup Baik
5% - 9%	Kurang Baik
$< 5\%$	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

b) Return On Asset

Return On Assets (ROA) menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria Penilaian *Retrun On Asset*

Interval	Kriteria
>10%	Baik sekali
7% - <10%	Baik
3% - <7%	Cukup Baik
1% - <3%	Kurang Baik
<1%	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

c) *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2016) hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.14

Kriteria Penilaian *Retrun On Equity*

Interval	Kriteria
≥40%	Baik sekali
35%- 39%	Baik
30% - 34%	Cukup Baik
25% - 29%	Kurang Baik
<25%	Tidak Baik

Sumber: (Kasmir, 2016)

3.2.5.3. Menentukan Kondisi Keuangan

Menentukan kondisi keuangan perusahaan, dengan menghiung average atau rata-rata menggunakan rumus (Algifari, 2013: 35)

3.2.5.4. Analisis Deskriptif

Melakukan Analisis Deskriptif dengan median yang sudah di dapatkan dari rumus diatas, Statistik deskriptif adalah metode statistik yang menggambarkan sifat-sifat data (Boedijoewono, 2012:11). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut (Singgih, 2016:173).

Membandingkan hasil setiap rasio yang diperoleh dengan median yang sudah di dapatkan untuk setiap perusahaan, dengan menggunakan “*Time series analysis*” yang berarti membandingkan tiap rasio yang diperoleh untuk periode satu dengan periode lain.

Melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan hasil dari perhitungan rasio dan median yang telah dilakukan dari tabel. Hasil perhitungan rasio yangdidapat selanjutnya digunakan untuk menentukan bagaimana kondisi keuangan dari perusahaan, dengan melihat hasil rasio setiap perusahaan, berada diatas rata-rata atau dibawah rata-rata. Apabila rasio perusahaan berada diatas rata-rata dan apabila rasio perusahaan berada dibawah rata-rata (berdasarkan hasil rata-rata rasio).

Menarik kesimpulan dari hasil evaluasi yangtelah dilakukan untuk setiap periode. Kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan dari rasio-rasio yang

sudah diketahui, kemudian dikategorikan di dalam tabel dengan batasan median yang diperoleh untuk menilai kinerja perusahaan secara umum, dan dalam periode yang berbeda, untuk selanjutnya diketahui periode mana saja yang kinerja keuangannya baik (berdasarkan rata-rata rasio), mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan kinerja pada periode tertentu.